

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***



PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|---------------------|
| 1. Nama | Tan Sri Lau Tuang Nguang | 1. Name |
| Alamat kantor | Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150 | Office address |
| Alamat rumah | Jl. Keranji 2, Ampang Hilir, Kuala Lumpur 55000 | Residential address |
| Nomor telepon | (021) 7661727 | Phone number |
| Jabatan | Presiden Direktur / <i>President Director</i> | Position |
| 2. Nama | Rudy Hartono Husin | 2. Name |
| Alamat kantor | Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150 | Office address |
| Alamat rumah | Jl. Karet Belakang RT/RW 012/001, Kel. Karet Kuningan
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan | Residential address |
| Nomor telepon | (021) 7661727 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / <i>Director of
Accounting/Finance</i> | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak (Grup); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors:

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur/
President Director

Rudy Hartono Husin
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan
Director of Accounting/Finance

Jakarta, 31 Maret 2022/31 March 2022



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MALINDO FEEDMILL TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
31 Maret/March 2022

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	179,657,572	4	177,544,265	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:		5		<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	488,600,707		383,162,203	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	16,503,157		17,976,394	<i>Related parties -</i>
Persediaan	1,220,824,957	6	885,721,470	<i>Inventories</i>
Aset biologis	552,678,588	7	415,950,568	<i>Biological assets</i>
Uang muka, bagian jangka pendek	112,835,338		46,757,953	<i>Advances, current portion</i>
Tagihan restitusi pajak	77,481,572	9d	52,171,661	<i>Claim for tax refund</i>
Aset lancar lainnya	15,001,492		10,548,928	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	2,663,583,383		1,989,833,442	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	105,259,312		60,466,213	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	8,980,653		3,530,981	<i>Prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan	186,450,888	9c	171,657,595	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	2,459,801,444	8	2,437,268,696	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	11,729,233		10,457,192	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	940,297		992,754	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	2,773,161,827		2,684,373,431	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	5,436,745,210		4,674,206,873	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1,295,779,567	10	954,900,417	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang usaha:		11		<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	180,981,679		186,163,235	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	99,066,296		37,414,674	<i>Related parties -</i>
Utang pajak:		9a		<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	10,665,994		6,061,163	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	3,281,450		3,332,700	<i>Other taxes -</i>
Akrual	133,519,525	12	104,283,244	<i>Accruals</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				<i>Current maturities of long-term borrowings:</i>
- Pinjaman bank	316,886,667	10a	299,386,257	<i>Bank borrowings -</i>
Liabilitas sewa pembiayaan, bagian jangka pendek	4,290,999		3,508,045	<i>Finance lease liabilities, current portion</i>
Instrumen keuangan derivatif	2,942,627		8,517,623	<i>Derivative financial instruments</i>
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	2,563,775	13	7,466,826	<i>Post-employment benefits obligation, current portion</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain	70,635,156		49,107,696	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,120,613,735		1,660,141,880	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3,694,809	24c	3,694,809	<i>Due to related party</i>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term borrowings, net of current maturities:</i>
- Pinjaman bank	780,174,444	10a	707,061,111	<i>Bank borrowings -</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	7,600,208		5,953,286	<i>Finance lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	136,159,218	13	151,866,007	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	927,628,679		868,575,213	<i>Total non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	3,048,242,414		2,528,717,093	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
DANA SYIRKAH TEMPORER	340,462,963	14	161,574,074	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to owners of the parent:</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - Rp 20 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 2.929.340.800 saham				<i>Authorised - 2,929,340,800 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.238.750.000 saham	44,775,000	15	44,775,000	<i>Issued and fully paid - 2,238,750,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	765,435,622	16	764,493,644	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	16,600,000		16,600,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	1,223,250,818		1,160,069,729	<i>Unappropriated -</i>
	2,050,061,440		1,985,938,373	
Kepentingan non-pengendali	(2,021,607)		(2,022,667)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	2,048,039,833		1,983,915,706	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	5,436,745,210		4,674,206,873	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	Catatan/ Notes	<u>2020</u>	
Penjualan bersih	9,130,618,395	18	7,000,570,412	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(8,572,738,205)</u>	19	<u>(6,347,056,473)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	557,880,190		653,513,939	Gross profit
Perubahan aset biologis	136,728,020	7	(2,617,917)	<i>Changes of biological assets</i>
Beban penjualan	(191,520,757)	20	(180,379,046)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(279,263,854)	20	(273,014,167)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	335,887		317,433	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(158,721,916)	21	(180,735,092)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan usaha lain-lain - bersih	<u>10,819,446</u>	22	<u>2,985,407</u>	<i>Other operating income - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	76,257,016		20,070,557	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(15,880,531)</u>	9b	<u>(59,023,599)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>60,376,485</u>		<u>(38,953,042)</u>	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	3,551,511	13	(9,865,078)	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(745,847)</u>	9c	<u>1,994,897</u>	<i>Related income tax</i>
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>2,805,664</u>		<u>(7,870,181)</u>	<i>Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>63,182,149</u>		<u>(46,823,223)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	60,376,085		(38,838,675)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>400</u>		<u>(114,367)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>60,376,485</u>		<u>(38,953,042)</u>	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	63,181,089		(46,706,015)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>1,060</u>		<u>(117,208)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>63,182,149</u>		<u>(46,823,223)</u>	
Laba/(rugi) per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>27</u>	23	<u>(17)</u>	Earnings/(loss) per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to the owners of the parent						
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings Belum dicadangkan/ Unappropriated	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2020		44,775,000	762,265,336	16,600,000	1,206,775,744	(1,774,459)	2,028,641,621
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(38,838,675)	(114,367)	(38,953,042)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(7,867,340)	(2,841)	(7,870,181)
Kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak		-	-	-	-	(131,000)	(131,000)
Pembayaran berbasis saham	16	-	2,228,308	-	-	-	2,228,308
Saldo 31 Desember 2020		44,775,000	764,493,644	16,600,000	1,160,069,729	(2,022,667)	1,983,915,706
Laba tahun berjalan		-	-	-	60,376,085	400	60,376,485
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	2,805,004	660	2,805,664
Pembayaran berbasis saham	16	-	941,978	-	-	-	941,978
Saldo 31 Desember 2021		44,775,000	765,435,622	16,600,000	1,223,250,818	(2,021,607)	2,048,039,833

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	9,022,975,378	7,019,025,944	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(8,660,931,883)	(6,069,005,365)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban operasi lainnya	(425,902,800)	(435,869,885)	Cash paid for other operating expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	566,000	566,000	Cash received from other operations
Kas yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(63,293,305)	514,716,694	Cash (used in)/generated from operating activities
Penerimaan dari tagihan restitusi pajak	9,861,294	5,802,662	Receipts of corporate claim for tax refund
Penerimaan dari penghasilan keuangan	335,887	317,433	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(158,326,565)	(181,554,622)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(62,135,238)	(54,778,170)	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(273,557,927)	284,503,997	Net cash (used in)/generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil dari penjualan aset tetap	1,633,259	9,961,815	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(334,679,529)	(323,341,356)	Acquisition of fixed assets and advances to purchase of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(333,046,270)	(313,379,541)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	400,000,000	300,000,000	Proceeds from long-term bank borrowings
Penerimaan dana <i>syirkah</i> temporer	300,000,000	100,000,000	Proceeds from temporary <i>syirkah</i> funds
Kenaikan pinjaman bank jangka pendek	326,230,000	71,530,000	Increase in short-term bank borrowings
Penerimaan utang pihak berelasi	230,753	-	Proceeds from due to related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(309,386,257)	(370,467,773)	Payment of long-term bank borrowings
Pembayaran dana <i>syirkah</i> temporer	(121,111,111)	(21,111,111)	Payment from temporary <i>syirkah</i> funds
Pembayaran sewa	(3,726,835)	(5,645,360)	Payment for lease
Pembayaran pinjaman lainnya	-	(215,560)	Payment of other borrowings
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	592,236,550	74,090,196	Net cash generated from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(14,367,647)	45,214,652	(Decrease)/increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	1,831,804	1,435,861	Effect of foreign exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	143,431,348	96,780,835	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	130,895,505	143,431,348	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of year
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:
	2021	2020	
Kas dan setara kas	179,657,572	177,544,265	Cash and cash equivalents
Cerukan	(48,762,067)	(34,112,917)	Bank overdrafts
	130,895,505	143,431,348	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997. Anggaran Dasar disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan signifikan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 24 Juni 2021, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0040015.AH.01.02 tanggal 16 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan makanan hewan meliputi pakan ternak dan rumah potong serta pengepakan daging unggas, usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras, pembibitan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur, produk farmasi untuk hewan serta penggilingan dan pembersihan jagung, dan perdagangan besar binatang hidup. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Grup berada di daerah Jawa dan Sulawesi sedangkan peternakan Grup berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated 10 June 1997. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 date 3 December 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated 1 May 1998. The Articles of Association have been amended several times in which the latest significant amendment was effected by Notarial Deed No. 10 dated 24 June 2021, concerning the change in the Company's objectives and scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU0040015.AH.01.02 dated 16 July 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in animal feed processing include animal feeds and slaughterhouse along with packaging of poultry meat, livestock business include broiler, chicken breeding and layer chicken, pharmaceutical products for livestock, milling and cleaning of corns and wholesale of livestock. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company and its subsidiaries (together the "Group") is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, South Jakarta. The Group's plants are located in Java and Sulawesi while its farms are located in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Lau Chia Nguang
Tan Lai Kai
Yongkie Handaya
Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Brian M. O'Connor

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Rewin Hanrahan
Lau Joo Hwa
Lau Joo Keat
Rudy Hartono Husin
Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi
Lau Joo Kiang

Komite Audit

Ketua
Anggota

Yongkie Handaya
Koh Kim Chui
Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Rachmad
Keshmira Irani

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 3.599 orang karyawan (2020: 3.659 orang karyawan) - tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

As at 31 December 2021, the Group had 3,599 employees (2020: 3,659 employees) - unaudited.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penawaran umum efek

b. Public offering of securities issued

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 61.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 880 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 339.000.000 lembar saham.	2006	<i>Initial public offering of 61,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 880 (full amount) per share, such that issued shares increased to 339,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham satu-untuk-lima dari Rp 100 (nilai penuh) menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 339.000.000 lembar saham menjadi 1.695.000.000 lembar saham.	2011	<i>One-for-five stock splits by changing in par value from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share, increasing the number of issued shares from 339,000,000 shares to 1,695,000,000 shares.</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) 96.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham, harga penawaran Rp 3.500 (nilai penuh) per saham.	2014	<i>Additional shares without the Issuance of Pre-emptive Rights (PMT-HMETD) of 96,000,000 shares, with par value of Rp 20 (full amount) per share, offering price of Rp 3,500 (full amount) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 447.750.000 lembar saham dengan harga Rp 1.200 (nilai penuh) per saham.	2015	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 447,750,000 shares at the price of Rp 1,200 (full amount) per share.</i>

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Grup

c. The Group Structure

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
struktur Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the details
of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
		2021 dan/and 2020		2021	2020
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>					
PT Bibit Indonesia (BI)	Peternakan anak ayam pembibit induk/ Parent stock DOC chicken farm	99.87%	Agustus 2002/ August 2002	228,963	211,058
PT Prima Fajar (PF)	Peternakan ayam ras pedaging/ Broiler chicken farm	99.99%	September 2007/ September 2007	288,454	209,093
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging/ DOC and broiler chicken farm	99.96%	Januari 1997/ January 1997	632,174	632,775
PT Malindo Food Delight (MFD)	Pengolahan, pengawetan daging dan penyediaan makanan dan minuman/ Processing, preserving of meat and providing food and beverages	99.99%	Juni 2013/ June 2013	140,047	177,782
PT Mitra Bebek Persada (MBP)	Peternakan itik dan rumah potong serta pengepakan daging unggas/ Duck farm and slaughterhouse along with packaging of poultry meat	99.00%	Januari 2018/ January 2018	38,892	20,270
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui melalui LAP / Indirect Ownership through LAP</u>					
PT Quality Indonesia	Peternakan itik/ Duck farm	69.97%	Mei 2007/ May 2007	3,119	3,297

Entitas anak berkedudukan di Jakarta
sedangkan peternakan dan pabrik entitas anak
berlokasi di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan
Sulawesi.

The subsidiaries are domiciled in Jakarta and
their farms and factory are located in
Sumatera, Java, Kalimantan and Sulawesi.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah
Dragon Amity Pte. Ltd., yang didirikan di
Singapura, sedangkan entitas induk utama
Perusahaan adalah Leong Hup International
Berhad yang didirikan di Malaysia.

The Company's immediate parent company is
Dragon Amity Pte. Ltd., incorporated in
Singapore and its ultimate parent company is
Leong Hup International Berhad incorporated
in Malaysia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh
Direksi pada tanggal 31 Maret 2022.

The consolidated financial statements of the
Group's were authorised by the Directors on
31 March 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi
penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan
keuangan konsolidasian.

The principal accounting policies applied in the
preparation of these consolidated financial
statements are set out below.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali aset biologis dan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

PSAK revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standar revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, dan PSAK 60 tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost except biological assets and derivative at fair value through profit or loss, and using the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

Amended SFAS which became effective in 2021

Amended standards relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2021, but did not result in a significant impact in the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS 22 "Business combinations"
- Amendment to SFAS 71, SFAS 55 and SFAS 60 on interest rate benchmark reform – phase 2
- Amendment to SFAS 73 "Leases" on COVID-19 related lease concessions beyond 30 June 2021

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK (lanjutan)

**PSAK revisi yang belum berlaku efektif
pada tahun 2021**

Standar revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup yang telah diterbitkan tetapi belum wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar revisi tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS (continued)

**Amended SFAS which have not become
effective in 2021**

Amended standards that relevant to the Group's operation, have been published, but are not mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2021 and have not been early adopted by Group are as follows:

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment of SFAS 16 "Fixed assets"
- Amendment of SFAS 22 "Business combination"
- Amendment of SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors"

- Amendment of SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets"
- Annual improvements of SFAS 69 "Agriculture"
- Annual improvements of SFAS 71 "Financial instruments"
- Annual improvements of SFAS 73 "Lease"

The Group is evaluating the possible impact on the issuance of these amended standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations among entities under common control are accounted for as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interests is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Group and its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(b) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translations at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies using applicable foreign exchange rate at the end of reporting period are recognised in profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

The main exchange rate used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (in Rupiah):

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	14,269	14,105	<i>United States Dollar</i>
Euro	16,127	17,330	<i>Euro</i>
Ringgit Malaysia	3,416	3,492	<i>Malaysian Ringgit</i>

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group conducted transactions with certain related parties as defined under SFAS 7 "Related party disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability of another entity.

Aset keuangan

Financial assets

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan (ii) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and (ii) those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, akan tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk memperhitungkan investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

(iii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi aset keuangan yang diukur pada FVPL dibebankan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Classification (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group reclassified debt investments when and only its business model for managing those assets changes.

(ii) Recognition and derecognition

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(iii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss (FVPL), transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVPL are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has financial assets in the form of debt instrument.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(iii) Pengukuran (lanjutan)

(iii) Measurement (continued)

Instrumen utang

Debt instrument

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dan penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

As at 31 December 2021 dan 2020, the Group's financial assets measured at amortised costs comprised of cash and cash equivalents and trade receivables.

(iv) Penurunan nilai

(iv) Impairment

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan sederhana yang diijinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk diakui dari pengakuan awal piutang.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari instrumen keuangan derivatif yang dilakukan Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank dan liabilitas lancar lain-lain. Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss and measured at amortised cost.

Financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss, which comprise of derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities measured at amortised cost

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, accruals, due to related party, bank borrowings and other current liabilities. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank.

g. Piutang usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak signifikan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

h. Derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *swap* tingkat bunga untuk mengelola beberapa eksposur transaksinya. Kontrak instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, oleh karena itu perubahan nilai wajar derivatif, diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan derivatif ditentukan berdasarkan teknik penilaian, yang memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

g. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant, less provision for impairment.

Provision for impairment is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking and relevant information at the end of each reporting period.

Trade receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Derivative

The Group uses foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps to manage some of its transaction exposure. The derivative financial instruments are not designated as hedges, therefore changes in the fair value of derivatives are recognised in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of derivative financial instruments have been determined using valuation techniques, which maximise the use of observable market data.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO"). Selain untuk pakan, dan ayam olahan yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

j. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas hewan ternak pembibit, ayam pedaging, ayam petelur dan telur tetas yang diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (lihat Catatan 7 untuk informasi lebih lanjut mengenai penentuan nilai wajar). Perubahan nilai wajar atas aset biologis diakui pada laba rugi.

Biaya untuk menjual meliputi tambahan biaya penjualan dan perkiraan biaya transportasi ke pasar, tetapi tidak termasuk biaya keuangan dan pajak penghasilan.

Biaya pembiakan seperti pakan, biaya tenaga kerja, obat-obatan, vaksin, dan biaya-biaya lainnya terkait aset biologis dibebankan pada saat terjadinya, kecuali untuk biaya pembelian hewan ternak pembibit dan anak ayam dan anak bebek broiler usia sehari dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Except for the feeds and processed chicken which cost determine using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

j. Biological assets

Biological assets comprising of breeder livestock, broiler chicken, commercial layers and hatching eggs are measured on initial recognition and at the end of period at fair value less cost to sell (refer to Note 7 for further information on determining the fair value). Changes in the fair value are recognised in the profit or loss.

Cost to sell include the incremental selling costs and estimated cost of transport to the market but excludes finance costs and income taxes.

Farming costs such as feed, labour costs, medicine, vaccine and other costs relate to biological assets are expensed as incurred, except for the cost of purchase breeder livestock and Day-Old-Chick (DOC) and Day-Old-Duck (DOD) of broiler are capitalised as part of biological assets.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapusbukkan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan dengan nilai sisa selama masa manfaat yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan instalasi	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan	8
Peralatan ternak	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika perlu, disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies SFAS 73 "Leases" for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings and instalations
Machinery and equipments
Vehicles
Poultry equipments
Furniture and fixtures
Office equipments

The useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate at each year reporting period.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing kategori aset tetap pada aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan dan penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. These accumulated costs are reclassified to respective category of fixed assets when the construction is completed and depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasi, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in profit or loss.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is determined based on the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak signifikan.

m. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki ekspektasi untuk menyelesaikan liabilitas dan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group expects to settle the liabilities and has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan akad *musyarakah mutanaqisha*, yaitu akad kerjasama antara Grup dengan bank untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Pada akad ini, bagian dana bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap oleh Grup kepada bank dan pada akhir masa akad, Grup akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut.

Penerimaan dana dari bank diakui sebagai akun dana *syirkah* temporer, yang bukan merupakan bagian dari liabilitas maupun ekuitas. Dana *syirkah* temporer pada awalnya diakui sebesar jumlah kas yang diterima dan selanjutnya diukur pada jumlah kas yang diterima dikurangi dengan jumlah dana yang telah dikembalikan dan dikurangi kerugian (jika ada). Keuntungan yang menjadi hak bank sesuai kesepakatan diakui sebagai bagi hasil di laba rugi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

o. Temporary *syirkah* funds

Temporary syirkah funds are an investment received by the Group, based on a *musyarakah mutanaqisha* partnership, represent a partnership between the Group and a bank on a certain business, in which each party contributes funds where the profit sharing is determined based on agreement while loss is borne by both parties based on fund contribution ratio. In this partnership, the bank's portion will be diminished, as the Group will gradually make installments to the bank and at the end of the partnership period, the business will be fully owned by the Group.

Fund received from bank is recognised in temporary *syirkah* funds account, which is neither liabilities nor equity. Temporary *syirkah* funds are recognised initially at amount of fund received and subsequently carried at recognised amount less repayments and loss incurred (if any). The profit distribution which relates to the bank's portion is recognised as profit sharing in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

The Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on accrual basis.

q. Kewajiban imbalan pascakerja

q. Post-employment benefits obligation

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

**q. Post-employment benefits obligation
(continued)**

Imbalan pensiun

Pension benefits

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefits obligation at the reporting date. The defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Grup memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja".

The Group provides pension benefits at least equivalent with the pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 regarding "Job Creation".

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in full through other comprehensive income.

Beban jasa lalu diakui secara langsung pada laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui pada laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gain or losses on curtailment and settlement of a defined benefits plan are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa uang penghargaan yang diberikan kepada karyawan setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu, dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other long-term employee benefits is a service pay paid to employees subject to a minimum number years of service period, are calculated using the projected-unit-credit method and discounted to present value. These benefits are accounted using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurement which are recognised in profit or loss.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Grup yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan dengan periode vesting tahunan selama empat tahun. Grup akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode vesting berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

r. Share-based payments

The Group's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent with annual vesting over four years period. The Group will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of shares granted at the grant date.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation if needed. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

u. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

v. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan Keputusan Rapat Direksi dan Persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

v. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the shareholders in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa yang asetnya bernilai rendah.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

x. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Depresiasi

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Depreciation

The useful lives and depreciation expenses of the fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Aset biologis

Estimasi dan pertimbangan dalam penentuan nilai wajar aset biologis mencakup harga *output* jangka panjang, *volume output*, tingkat kematian, konsumsi pakan, biaya lainnya dan tingkat diskonto. Adanya perubahan pada asumsi ini bisa memiliki dampak signifikan pada jumlah tercatat aset biologis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Biological assets

Estimates and judgements in determining the fair value of biological assets include the long term output price, output volume, mortality rates, feed consumption, other costs and discount rates. Any changes in these assumptions may have significant impact on the carrying amount of biological assets.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas - Rupiah	3,933,976	6,672,289	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	21,237,451	15,339,530	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,559,062	9,998,886	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,905,305	5,828,076	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>831,290</u>	<u>933,351</u>	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>37,533,108</u>	<u>32,099,843</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	126,293,073	99,518,756	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,526,473	37,453,470	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	370,942	1,745,087	PT Bank UOB Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	<u>-</u>	<u>54,820</u>	MUFG Bank, Ltd.
	<u>138,190,488</u>	<u>138,772,133</u>	
Jumlah bank	<u>175,723,596</u>	<u>170,871,976</u>	Total cash in bank
	<u>179,657,572</u>	<u>177,544,265</u>	

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	602,021,178	492,904,924	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)	16,503,157	17,976,394	Related parties (Note 24)
Penyisihan penurunan nilai	<u>(113,420,471)</u>	<u>(109,742,721)</u>	Provision for impairment
	<u>505,103,864</u>	<u>401,138,597</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Ringkasan umur piutang usaha:

A summary of the aging of trade receivables:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	362,759,600	273,743,404	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 60 hari	122,150,054	106,182,850	1 - 60 days
> 60 hari	<u>133,614,681</u>	<u>130,955,064</u>	> 60 days
Jumlah	618,524,335	510,881,318	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(113,420,471)</u>	<u>(109,742,721)</u>	Provision for impairment of trade receivables
	<u><u>505,103,864</u></u>	<u><u>401,138,597</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp 142.344.264 (2020: Rp 127.395.193) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk menerima pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

At 31 December 2021, trade receivables of Rp 142,344,264 (2020: Rp 127,395,193) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	109,742,721	88,992,750	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	8,678,714	22,777,680	Provision during the year
Penghapusan dan pemulihan	<u>(5,000,964)</u>	<u>(2,027,709)</u>	Write-off and reversal
Saldo akhir	<u><u>113,420,471</u></u>	<u><u>109,742,721</u></u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan baku	<u>934,026,827</u>	<u>658,452,601</u>	Raw materials
Barang jadi:			Finished goods:
Pakan	68,406,366	45,970,421	Feeds
Ayam olahan	8,991,560	9,459,258	Processed chicken
Itik beku	<u>176,847</u>	<u>258,969</u>	Frozen ducks
	<u><u>77,574,773</u></u>	<u><u>55,688,648</u></u>	
Bahan penolong	206,674,084	168,850,414	Indirect material
Barang dalam proses	<u>2,549,273</u>	<u>2,729,807</u>	Work in process
	<u><u>1,220,824,957</u></u>	<u><u>885,721,470</u></u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.241.719.638 (2020: Rp 1.296.401.730). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan secara memadai.

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that none of these inventories were impaired.

As at 31 December 2021, the Group's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 1,241,719,638 (2020: Rp 1,296,401,730). The Group's management believes that inventories as at 31 December 2021 and 2020 were adequately insured.

7. ASET BIOLOGIS

7. BIOLOGICAL ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ayam pembibit nenek dan ayam/bebek pembibit induk (hewan ternak pembibit)	439,174,188	325,280,357	<i>Grand parent stocks - chicken and parent stocks – chicken/ duck (breeder livestock)</i>
Telur tetas	90,353,876	62,496,881	<i>Hatching eggs</i>
Ayam pedaging	14,550,799	18,169,363	<i>Broiler stocks</i>
Ayam petelur	<u>8,599,725</u>	<u>10,003,967</u>	<i>Layer stocks</i>
	<u>552,678,588</u>	<u>415,950,568</u>	

Mutasi aset biologis selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in biological assets over the year is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	<u>415,950,568</u>	<u>418,568,485</u>	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan karena pembelian	174,319,324	98,604,162	<i>Increase due to purchases</i>
Perubahan nilai wajar dan penurunan karena kematian	1,118,166,256	928,193,481	<i>Changes in fair value and livestock losses</i>
Penurunan karena penjualan	<u>(1,155,757,560)</u>	<u>(1,029,415,560)</u>	<i>Decrease due to sale</i>
Perubahan aset biologis	<u>136,728,020</u>	<u>(2,617,917)</u>	<i>Changes in biological assets</i>
Saldo akhir	<u>552,678,588</u>	<u>415,950,568</u>	<i>Ending balance</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

7. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable inputs</i>	2021 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	2020 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>
<p>- Hewan ternak pembibit dan ayam petelur/Breeder livestock and layer chicken Nilai wajar dari hewan ternak pembibit dan ayam petelur ditentukan dengan pendekatan biaya untuk hewan ternak yang belum menghasilkan dan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk hewan ternak yang telah menghasilkan. Pendekatan biaya mempertimbangkan biaya perolehan dan biaya yang terjadi selama pertumbuhan, sedangkan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan nilai kini dari arus kas bersih yang diharapkan dari hewan ternak yang telah menghasilkan/<i>The fair value of breeder livestock and layer chickens are determined using a cost approach for preproductive livestock and a discounted cash flow model for productive livestock. The cost approach considers the acquisition cost and accumulated growing costs, while the discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by the productive livestock.</i></p>	<p>Proyeksi harga jual atas anak ayam usia sehari (ayam pembibit), anak ayam broiler/petelur usia sehari, anak itik usia sehari, ayam pedaging dan telur berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada 4 tahun data historis atas harga jual disesuaikan dengan perubahan abnormal/<i>Projected selling price for DOC (parent stocks), DOC broilers/layer, DOD, broilers and table egg is based on management estimates by referring to historical 4 year selling price adjusted for abnormal movements</i></p>	<p>Rp 1,205 - Rp 73,557</p>	<p>Rp 1,189 - Rp 64,910</p>	<p>Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the projected selling price, the higher the fair value</i></p>
<p>- Ayam pedaging/Broilers Nilai wajar dari ayam pedaging ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari ayam pedaging/<i>The fair value of broilers is determined using a discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by broilers.</i></p>	<p>Estimasi biaya pakan berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya pakan disesuaikan dengan perubahan abnormal/<i>Estimated feed cost is based on management estimation by referring to historical averaged feed cost adjusted for abnormal conditions</i></p>	<p>Rp 6,413 - Rp 10,029</p>	<p>Rp 5,624 - Rp 8,816</p>	<p>Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the costs, the lower the fair value</i></p>
<p>- Telur tetas/Hatching eggs Nilai wajar dari telur tetas ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari telur tetas/<i>The fair value of hatching eggs is determined using a discounted cash flow considers the present value of net cash flow expected to be generated by hatching eggs.</i></p>				

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Grup memiliki risiko yang muncul dari perubahan lingkungan, iklim dan harga komoditi. Penyebaran geografis peternakan Grup memungkinkan tingkat mitigasi yang tinggi terhadap kondisi iklim yang merugikan seperti wabah penyakit. Grup juga terekspos dari fluktuasi harga dan volume penjualan anak ayam/itik usia sehari. Manajemen melakukan analisa tren industri secara reguler atas fluktuasi harga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset biologis Grup kecuali bebek pembibit induk dan telur tetas diasuransikan terhadap segala risiko kematian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.672.500 per kejadian (2020: Rp 35.262.500). Manajemen Grup berpendapat bahwa ayam hidup pada tanggal 31 Desember 2021 telah diasuransikan secara memadai.

7. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The Group is exposed to risks arising from environmental, climatic changes and commodity prices risks. The Group's geographic spread of farms allows a high degree of mitigation against adverse climatic conditions such as disease outbreaks. The Group also is exposed to risk arising from fluctuations in the price and sales volume of DOC/DOD. Management performs a regular industry trend analysis for the price fluctuation.

As at 31 December 2021, Group's biological assets except for parent stock-duck and hatching eggs are insured against all risks of death with total coverage Rp 35,672,500 for every occurrence (2020: Rp 35,262,500). The Group's management believes that live chickens as at 31 December 2021 were adequately insured.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2021					Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:					Acquisition cost:	
Hak atas tanah	566,601,350	25,147,183	-	591,748,533	Land rights	
Bangunan dan instalasi	2,128,648,426	15,624,923	(305,350)	2,207,846,940	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	733,756,585	26,981,289	(44,000)	776,498,029	Machinery and equipments	
Kendaraan	160,853,246	8,862,940	(2,966,014)	166,750,172	Vehicles	
Peralatan ternak	614,889,240	44,428,699	-	659,462,479	Poultry equipments	
Perabot dan perlengkapan	32,654,673	3,100,505	(48,865)	35,706,313	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	54,180,480	3,970,455	(623,553)	57,382,842	Office equipments	
Aset dalam penyelesaian	35,126,948	161,770,436	-	117,214,288	Construction in progress	
	<u>4,326,710,948</u>	<u>289,886,430</u>	<u>(3,987,782)</u>	<u>4,612,609,596</u>		
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan dan instalasi	(847,076,000)	(120,113,789)	82,699	(967,107,090)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(499,556,980)	(64,762,543)	43,083	(564,276,440)	Machinery and equipments	
Kendaraan	(98,128,735)	(14,109,823)	2,966,014	(109,272,544)	Vehicles	
Peralatan ternak	(382,765,179)	(59,255,815)	-	(442,020,994)	Poultry equipments	
Perabot dan perlengkapan	(26,404,947)	(3,468,122)	48,865	(29,824,204)	Furniture and Fixtures	
Peralatan kantor	(35,510,411)	(5,389,037)	592,568	(40,306,880)	Office equipments	
	<u>(1,889,442,252)</u>	<u>(267,099,129)</u>	<u>3,733,229</u>	<u>(2,152,808,152)</u>		
Nilai buku bersih	<u>2,437,268,696</u>			<u>2,459,801,444</u>	Net book value	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:					Acquisition cost:	
Hak atas tanah	533,371,114	33,317,497	(87,261)	-	566,601,350	Land rights
Bangunan dan instalasi	1,842,497,980	76,438,585	(80,771)	209,792,632	2,128,648,426	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	652,593,492	83,129,468	(4,744,115)	2,777,740	733,756,585	Machinery and equipments
Kendaraan	160,609,174	7,500,080	(7,256,008)	-	160,853,246	Vehicles
Peralatan ternak	546,480,417	68,408,823	-	-	614,889,240	Poultry equipments
Perabot dan perlengkapan	28,922,642	3,732,031	-	-	32,654,673	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	46,974,895	7,253,465	(47,880)	-	54,180,480	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	108,692,493	139,004,827	-	(212,570,372)	35,126,948	Construction in progress
	<u>3,920,142,207</u>	<u>418,784,776</u>	<u>(12,216,035)</u>	<u>-</u>	<u>4,326,710,948</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan dan instalasi	(733,786,565)	(113,318,041)	28,606	-	(847,076,000)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(434,864,814)	(68,311,502)	3,619,336	-	(499,556,980)	Machinery and equipments
Kendaraan	(90,396,509)	(14,858,073)	7,125,847	-	(98,128,735)	Vehicles
Peralatan ternak	(323,188,022)	(59,577,157)	-	-	(382,765,179)	Poultry equipments
Perabot dan perlengkapan	(23,025,568)	(3,379,379)	-	-	(26,404,947)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(30,668,367)	(4,879,738)	37,694	-	(35,510,411)	Office equipments
	<u>(1,635,929,845)</u>	<u>(264,323,890)</u>	<u>10,811,483</u>	<u>-</u>	<u>(1,889,442,252)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,284,212,362</u>				<u>2,437,268,696</u>	Net book value

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya produksi	253,003,506	249,499,836	Production costs
Beban umum dan administrasi	12,339,477	13,063,957	General and administrative expenses
Beban penjualan	1,756,146	1,760,097	Selling expenses
	<u>267,099,129</u>	<u>264,323,890</u>	

Hak atas tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2024 sampai 2051, dan beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2024 and 2051, and several of the land still in the process of certification. The land rights are renewable.

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of gains from disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga jual	1,633,259	9,961,815	Proceeds
Nilai buku bersih	(254,553)	(1,404,552)	Net book value
	<u>1,378,706</u>	<u>8,557,263</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan, terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.336.902.128 (2020: Rp 4.797.444.943). Manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2021 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2021, the Group's fixed assets, except for land rights, were insured against all risks of damage with total coverage of approximately Rp 5,336,902,128 (2020: Rp 4,797,444,943). The Group's management believes that to the fixed assets as at 31 December 2021 were adequately insured.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 900.822.900 (2020: Rp 718.113.640) yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak, dan instalasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 6% - 97%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari aset tetap yang mengalami penurunan nilai.

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2021, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still used in the operational activities amounting to Rp 900,822,900 (2020: Rp 718,113,640), which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installations.

As at 31 December 2021, construction in progress are estimated to be completed in 2022 with current percentages of completion between 6% - 97%.

Management believes that none of these fixed assets were impaired.

9. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
Pasal 29	-	51,646
Entitas anak		
Pasal 25	1,603,162	1,009,826
Pasal 29	9,062,832	4,999,691
	<u>10,665,994</u>	<u>6,009,517</u>
	<u>10,665,994</u>	<u>6,061,163</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>

Pajak lain-lain

Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1,202,402	1,080,491
Pasal 22	415,148	236,382
Pasal 23 dan 4(2)	492,373	608,794
Pasal 26	94,743	164,271
Pajak pertambahan nilai	282,686	89,705
	<u>2,487,352</u>	<u>2,179,643</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	303,301	294,340
Pasal 23 dan 4(2)	267,523	254,692
Pasal 26	5	5,291
Pajak restoran (PB I)	13,086	-
Pajak pertambahan nilai	210,183	598,734
	<u>794,098</u>	<u>1,153,057</u>
	<u>3,281,450</u>	<u>3,332,700</u>

Corporate income tax

The Company
Article 29

Subsidiaries
Article 25
Article 29

Other taxes

The Company
Income taxes:

Article 21
Article 22
Article 23 and 4(2)
Article 26
Value added tax

Subsidiaries
Income taxes:

Article 21
Article 23 and 4(2)
Article 26
Restaurant tax (PB I)
Value added tax

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATIONS (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	(7,006,179)	(17,508,463)	Current
Tangguhan	<u>6,680,241</u>	<u>(9,847,050)</u>	Deferred
	<u>(325,938)</u>	<u>(27,355,513)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(24,413,492)	(19,782,021)	Current
Tangguhan	<u>8,858,899</u>	<u>(11,886,065)</u>	Deferred
	<u>(15,554,593)</u>	<u>(31,668,086)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(31,419,671)	(37,290,484)	Current
Tangguhan	<u>15,539,140</u>	<u>(21,733,115)</u>	Deferred
	<u>(15,880,531)</u>	<u>(59,023,599)</u>	

Rekonsiliasi pajak atas laba sebelum pajak Grup secara teoritis dengan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Reconciliation of theoretical tax amount on the Group profit before tax to the income tax as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak konsolidasian	<u>76,257,016</u>	<u>20,070,557</u>	<i>Consolidated profit before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(15,550,005)	(2,913,353)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(8,329,337)	(7,393,706)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	301,763	219,434	<i>Income subject to final tax</i>
Dampak perubahan tarif pajak (Catatan 9f)	11,973,336	(26,452,365)	<i>Impact of change in tax rate (Note 9f)</i>
Penghentian pengakuan rugi pajak yang sebelumnya diakui	-	(16,123,271)	<i>Derecognition of tax loss which previously recognised</i>
Rugi pajak yang tidak diakui	(4,054,097)	(6,344,217)	<i>Unrecognised tax loss carry forward</i>
Lain-lain	<u>(222,191)</u>	<u>(16,121)</u>	<i>Others</i>
	<u>(15,880,531)</u>	<u>(59,023,599)</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	76,257,016	20,070,557
Dikurangi: laba/(rugi) entitas anak dan eliminasi	<u>35,372,414</u>	<u>(30,001,753)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>40,884,602</u>	<u>50,072,310</u>
Penyesuaian pajak:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,697,856	14,152,697
Penurunan nilai piutang usaha	2,068,041	9,594,927
Beban imbalan kerja	(11,147,720)	16,053,580
Aset biologis	(8,175,004)	44,994,921
Penghasilan kena pajak final	(889,013)	(459,339)
Depresiasi	(25,047,907)	(12,070,924)
Lain-lain	<u>29,483,768</u>	<u>(30,188,368)</u>
	<u>(4,009,979)</u>	<u>42,077,494</u>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>36,874,623</u>	<u>92,149,804</u>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	7,006,179	17,508,463
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(42,326,577)</u>	<u>(17,456,817)</u>
(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>(35,320,398)</u>	<u>51,646</u>
Lebih bayar entitas anak:		
Beban pajak penghasilan kini	-	1,458,122
Pembayaran pajak dimuka	<u>-</u>	<u>(14,332,211)</u>
	<u>-</u>	<u>(12,874,089)</u>
Utang pajak entitas anak:		
Beban pajak penghasilan kini	24,413,492	19,782,021
Pembayaran pajak dimuka	<u>(15,350,660)</u>	<u>(14,782,330)</u>
	<u>9,062,832</u>	<u>4,999,691</u>

9. TAXATIONS (continued)

b. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income as follows:

Consolidated profit before tax
Less: profit/(loss)
of the subsidiaries
and elimination

Profit before income tax
of the Company

Tax adjustments:

Non-deductible expenses
Impairment of receivables
Employee benefit expenses
Biological assets
Income subject to final tax
Depreciation
Others

Taxable income of the Company

Current income tax expense
of the Company

Prepayment of income taxes
of the Company

(Overpayment)/income
tax payable of the Company

Overpayment of subsidiaries:

Current income tax expense
Prepayment of income taxes

Tax payable of subsidiaries:

Current income tax expense
Prepayment of income taxes

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATIONS (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	2021					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</i>	<i>Dibebankan pada rugi komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive loss</i>	<i>Perubahan tarif pajak/ Change in tax rate</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Aset tetap	60,371,408	(4,759,102)	-	7,372,339	62,984,645	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	17,877,574	(2,118,067)	(224,742)	1,965,674	17,500,439	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	11,905,515	392,928	-	-	12,298,443	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset biologis	19,348,923	(1,553,251)	-	-	17,795,672	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	5,536,501	5,379,720	-	-	10,916,221	<i>Others</i>
	<u>115,039,921</u>	<u>(2,657,772)</u>	<u>(224,742)</u>	<u>9,338,013</u>	<u>121,495,420</u>	
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	16,935,290	1,051,611	-	1,562,740	19,549,641	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	11,004,041	(1,300,217)	(521,105)	1,072,583	10,255,302	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Rugi pajak	18,592,686	1,751,890	-	-	20,344,576	<i>Tax loss</i>
Aset biologis	(1,156,774)	1,887,224	-	-	730,450	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	11,242,431	2,833,068	-	-	14,075,499	<i>Others</i>
	<u>56,617,674</u>	<u>6,223,576</u>	<u>(521,105)</u>	<u>2,635,323</u>	<u>64,955,468</u>	
	<u><u>171,657,595</u></u>	<u><u>3,565,804</u></u>	<u><u>(745,847)</u></u>	<u><u>11,973,336</u></u>	<u><u>186,450,888</u></u>	
	2020					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</i>	<i>Dibebankan pada rugi komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive loss</i>	<i>Perubahan tarif pajak/ Change in tax rate</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Aset tetap	73,723,393	(2,293,476)	-	(11,058,509)	60,371,408	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	16,507,447	3,050,180	1,110,994	(2,791,047)	17,877,574	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	10,613,136	1,823,036	-	(530,657)	11,905,515	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset biologis	11,368,303	8,549,035	-	(568,415)	19,348,923	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	11,563,698	(5,296,167)	-	(731,030)	5,536,501	<i>Others</i>
	<u>123,775,977</u>	<u>5,832,608</u>	<u>1,110,994</u>	<u>(15,679,658)</u>	<u>115,039,921</u>	
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	19,534,251	1,307,889	-	(3,906,850)	16,935,290	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	10,509,217	1,944,815	883,903	(2,333,894)	11,004,041	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Rugi pajak	23,810,099	(2,360,201)	-	(2,857,212)	18,592,686	<i>Tax loss</i>
Aset biologis	1,147,213	(2,166,321)	-	(137,666)	(1,156,774)	<i>Biological assets</i>
Lain-lain	12,619,056	160,460	-	(1,537,085)	11,242,431	<i>Others</i>
	<u>67,619,836</u>	<u>(1,113,358)</u>	<u>883,903</u>	<u>(10,772,707)</u>	<u>56,617,674</u>	
	<u><u>191,395,813</u></u>	<u><u>4,719,250</u></u>	<u><u>1,994,897</u></u>	<u><u>(26,452,365)</u></u>	<u><u>171,657,595</u></u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak tertentu mempunyai akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 296.167.628 (2020: Rp 317.341.744) yang akan kadaluwarsa antara tahun 2022 hingga 2026. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan yang diakui atas sebagian rugi pajak tahun berjalan sebesar Rp 92.475.345 (2020: Rp 84.512.209). Sedangkan, aset pajak tangguhan tidak diakui atas sisa rugi pajak sebesar Rp 203.692.283 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 232.829.535), karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan besar tidak terdapat laba kena pajak di masa mendatang yang memadai yang dapat dikompensasikan dengan rugi pajak tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan.

d. Tagihan restitusi pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
2021	35,320,398	-
2017	5,125,014	5,125,014
2015	-	659,136
2014	-	1,531,173
Surat penetapan tarif dan nilai pabean ("SPTNP")	10,039,515	10,039,515
Surat penetapan kembali tarif dan/atau nilai pabean ("SPKTNP")	<u>9,013,773</u>	<u>9,013,773</u>
	<u>59,498,700</u>	<u>26,368,611</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
2020	12,874,089	12,874,089
2019	22,451,229	30,271,407
2018	1,227,640	1,227,640
2015	<u>483,202</u>	<u>483,202</u>
	<u>37,036,160</u>	<u>44,856,338</u>
	96,534,860	71,224,949
Penyisihan penurunan nilai	<u>(19,053,288)</u>	<u>(19,053,288)</u>
	<u><u>77,481,572</u></u>	<u><u>52,171,661</u></u>

9. TAXATIONS (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

As at 31 December 2021, certain subsidiaries have accumulated tax losses carry forward totaling to Rp 296,167,628 (2020: Rp 317,341,744) which will expire between 2022 to 2026. As at 31 December 2021, deferred tax asset has been recognised in respect of the portion of the accumulated tax losses totalling Rp 92,475,345 (2020: Rp 84,512,209). The deferred tax asset was not recognised on tax losses amounting to Rp 203,692,283 (2020: Rp 232,829,535) as at 31 December 2021, since management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilised.

Management believes that the recognised deferred tax assets could be recovered.

d. Claim for tax refund

	The Company
	Corporate income tax
	2021
	2017
	2015
	2014
	<i>Letter of determination of rates and customs value</i>
	<i>Letter of redetermination of rates and/or customs value</i>
	Subsidiaries
	Corporate income tax
	2020
	2019
	2018
	2015
	<i>Provision for impairment</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan

Tahun fiskal 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 41.145.696 dari lebih bayar sebesar Rp 46.285.117 yang sebelumnya diajukan oleh Perusahaan. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 5.125.014 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun 2019. Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

Pajak lainnya

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat SPKTNP terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode November 2015 sampai Februari 2017 sebesar Rp 9.023.110. Perusahaan telah melunasi seluruh SPKTNP dan mengajukan banding pada bulan November 2017 atas beberapa SPKTNP sebesar Rp 9.013.773 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

Pada tahun 2016 sampai 2019, Perusahaan telah menerima beberapa SPTNP terkait PPN untuk periode Februari 2016 sampai Desember 2019 sebesar Rp 35.419.287. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan mengajukan permohonan keberatan kepada Kantor Pajak dan sebagian keberatannya telah ditolak Kantor Pajak. Perusahaan menerima pengembalian sebagian SPTNP sebesar Rp 1.904.571 dan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak sebesar Rp 12.226.445. Pada tahun 2020, Pengadilan Pajak menolak sebagian banding tersebut sebesar Rp 2.186.930. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding atas sisa SPTNP lainnya masih dalam proses.

9. TAXATIONS (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The Company

Corporate Income Taxes

Fiscal year 2017

In April 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of Rp 41,145,696 from Rp 46,285,117 claimed by the Company. In June 2019, the Company filed an objection amounting to Rp 5,125,014 and charged the remaining amount to 2019 profit or loss. In July 2020, the Tax Office rejected the objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in October 2020. Up to the date of this report, this appeal is still in process.

Other taxes

In 2017, the Company received Letter of Redetermination of Rates and/or Customs Value with respect to Value Added Tax (VAT) for SPKTNP period between November 2015 to February 2017 amounting to Rp 9,023,110. The Company has fully paid the SPKTNP and filed an appeal in November 2017 for several SPKTNP amounting to Rp 9,013,773 and charged the remaining amount to 2017 profit or loss. Up to the date of this report, the appeals are still in process.

In 2016 to 2019, the Company received several Letter of Determination of Rates and Customs Value with respect to VAT for period between February 2016 to December 2019, totalling Rp 35,419,287. The Company has fully paid the SPTNP and filled an objection request to the Tax Office. The objection has been rejected partially by the Tax Office. The Company received the refund of SPTNP amounting to Rp 1,904,571 and filed an appeals of Rp 12,226,445 to the Tax Court. During 2020, the Tax Court has partially rejected the appeal amounting to Rp 2,186,930. Up to the date of this report, the appeals of remaining SPTNP are still in process.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tahun 2021, LAP, PF dan MBP sedang dalam pemeriksaan pajak untuk kelebihan bayar pajak penghasilan badan atas tahun pajak 2020.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan dan entitas anak yang berlaku akan berkurang sebagai berikut :

Perusahaan

- Tarif pajak penghasilan sebesar 19% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 17% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Entitas anak

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

9. TAXATIONS (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries

In 2021, LAP, PF and MBP is undergoing tax audit for corporate income tax for fiscal year 2020.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

On 31 March 2020, the Government of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020. Through this regulation, the Government issued some new policies which among others, changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishment. Consequently, the applicable corporate tax rate for the Company and its subsidiaries will change as follows for :

The Company

- *Corporate income tax rate of 19% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and*
- *Corporate income tax rate of 17% effective from 2022 fiscal year.*

Subsidiaries

- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and*
- *Corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif pajak (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("Undang-Undang") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana tarif pajak penghasilan Perusahaan menjadi 19% dan entitas anak menjadi 22% untuk tahun 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

9. TAXATIONS (continued)

f. Tax rates (continued)

In October 2021, Government of Indonesia approved Undang-Undang No. 7 Year 2021 ("the Law") related to Harmonisation of Taxation Regulation where the income tax rate for the Company will be 19% and 22% for subsidiaries for 2022 and beyond.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

10. PINJAMAN

10. BORROWINGS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman bank jangka pendek:			Short-term bank borrowings:
Pinjaman bank	1,247,017,500	920,787,500	Bank borrowings
Cerukan	<u>48,762,067</u>	<u>34,112,917</u>	Bank overdrafts
	1,295,779,567	954,900,417	
Pinjaman bank jangka panjang	1,097,061,111	1,006,447,368	Long-term bank borrowings
Pinjaman lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>	Other borrowings
	2,392,840,678	1,961,347,785	
Bagian jangka pendek	<u>(1,612,666,234)</u>	<u>(1,254,286,674)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>780,174,444</u>	<u>707,061,111</u>	Non-current portion

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

Kreditur/Creditor	Mata uang/ Currency	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	Rupiah	1,454,512,067	1,454,512,067	1,158,862,508	1,158,862,508
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	608,611,111	608,611,111	495,277,777	495,277,777
PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	222,700,000	222,700,000	201,420,000	201,420,000
	Dolar AS/ US Dollar	7,500,000	<u>107,017,500</u>	7,500,000	<u>105,787,500</u>
			2,392,840,678		1,961,347,785
Bagian jangka pendek/ Current portion			<u>(1,612,666,234)</u>		<u>(1,254,286,674)</u>
Bagian jangka panjang/ Non-current portion			<u>780,174,444</u>		<u>707,061,111</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

10. BORROWINGS (continued)

b. Informasi lain

b. Other information

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the Group has the following outstanding bank facilities and repayment schedule as follows:

<u>Bank</u>	<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Jumlah kredit maksimum/ Maximum credit limit</u>	<u>Jadwal pelunasan/ Repayment schedule</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan	Rp948,585,000 US\$20,000,000 Rp1,445,000,000	21 Agustus 2022/ 21 August 2022 Angsuran per bulan sampai dengan 25 Desember 2028/ Monthly installment until 25 December 2028
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan Pinjaman investasi/ Investment credit	Rp675,000,000 Rp255,000,000	31 Juli 2022/31 July 2022 Angsuran per bulan sampai dengan 1 November 2023/ Monthly installment until 1 November 2023
PT Bank UOB Indonesia	Pembiayaan supplier/ Supplier financing Pinjaman modal kerja/ Working capital loan Pinjaman investasi/ Investment credit	US\$20,000,000 US\$15,000,000 Rp250,000,000	20 Oktober 2022/ 20 October 2022 20 Oktober 2022/ 20 October 2022 Angsuran per bulan sampai dengan 30 Januari 2023/ Monthly installment until 30 January 2023

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu, piutang usaha, persediaan, aset biologis, dan uang muka.

As at 31 December 2021 and 2020, all credit facilities are secured by various certain fixed assets, trade receivables, inventories, biological assets, and advances.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorised capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralising assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	3,75% - 10%	6.25%-10.60%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.82% - 2.40%	2.23%-2.33%	United States Dollar

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

10. BORROWINGS (continued)

b. Informasi lain (lanjutan)

b. Other information (continued)

	2021				
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowings	Pinjaman lainnya/ Other borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo awal	954,900,417	1,006,447,368	-	1,961,347,785	<i>Beginning balance</i>
<i>Arus kas:</i>					<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	-	400,000,000	-	400,000,000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran kembali pinjaman	-	(309,386,257)	-	(309,386,257)	<i>Repayment of borrowings</i>
Peningkatan pinjaman bank jangka pendek	326,230,000	-	-	326,230,000	<i>Increase in short-term bank borrowings</i>
Peningkatan cerukan	<u>14,649,150</u>	-	-	<u>14,649,150</u>	<i>Increase in bank overdrafts</i>
Saldo akhir	<u>1,295,779,567</u>	<u>1,097,061,111</u>	<u>-</u>	<u>2,392,840,678</u>	<i>Ending balance</i>
	2020				
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowings	Pinjaman lainnya/ Other borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo awal	872,707,812	1,076,915,141	215,560	1,949,838,513	<i>Beginning balance</i>
<i>Arus kas:</i>					<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	-	300,000,000	-	300,000,000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran kembali pinjaman	-	(370,467,773)	(215,560)	(370,683,333)	<i>Repayment of borrowings</i>
Peningkatan pinjaman bank jangka pendek	71,530,000	-	-	71,530,000	<i>Increase in short-term bank borrowings</i>
Peningkatan cerukan	<u>10,662,605</u>	-	-	<u>10,662,605</u>	<i>Increase in bank overdrafts</i>
Saldo akhir	<u>954,900,417</u>	<u>1,006,447,368</u>	<u>-</u>	<u>1,961,347,785</u>	<i>Ending balance</i>

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	178,745,856	169,463,281	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,966,180	16,410,196	<i>United States Dollar</i>
Euro	<u>269,643</u>	<u>289,758</u>	<i>Euro</i>
	<u>180,981,679</u>	<u>186,163,235</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related parties (Note 24)</i>
Rupiah	99,066,296	36,858,748	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	-	<u>555,926</u>	<i>Malaysian Ringgit</i>
	<u>99,066,296</u>	<u>37,414,674</u>	
	<u>280,047,975</u>	<u>223,577,909</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. AKRUAL

12. ACCRUALS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji, upah dan imbalan kerja	75,570,436	50,363,344	Salary, wages and employee benefits
Transportasi	18,792,321	19,947,293	Transportation
Utilitas	12,938,048	12,029,505	Utilities
Beban bunga	3,236,161	3,838,093	Interest expenses
Lainnya	22,982,559	18,105,009	Others
	<u>133,519,525</u>	<u>104,283,244</u>	

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pascakerja	129,906,566	150,661,224	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,816,427	8,671,609	Other long-term employee benefits
	138,722,993	159,332,833	
Bagian jangka pendek	<u>(2,563,775)</u>	<u>(7,466,826)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>136,159,218</u>	<u>151,866,007</u>	Non-current portion

Kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh KKA Rinaldi dan Zulhamdi sebelumnya dikenal sebagai PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen.

Post-employment benefits obligation as at 31 December 2021 are calculated by KKA Rinaldi and Zulhamdi previously known as PT RAS Actuarial Consulting, an independent actuary.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	7.50%	7.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase
Usia pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Pension age
Tabel mortalitas	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – IV	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – IV	Mortality table

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban	129,906,566	150,661,224	Present value of obligation
Bagian jangka pendek	<u>(2,563,775)</u>	<u>(7,466,826)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>127,342,791</u>	<u>143,194,398</u>	Non-current portion

Nilai yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	17,474,641	18,352,054	Current service costs
Biaya jasa lalu	(37,040,209)	(846,067)	Past service costs
Biaya bunga	10,974,950	9,512,583	Interest costs
	<u>(8,590,618)</u>	<u>27,018,570</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation over the year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	150,661,224	116,830,468	<i>Beginning balance</i>
Jumlah yang (dikreditkan)/ dibebankan pada laba rugi	(8,590,618)	27,018,570	<i>Total (credited)/charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi demografik	-	48,261	<i>Actuarial losses arising on changes in demographic assumption</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	13,190,486	<i>Actuarial loss from change in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(3,551,511)	(3,373,669)	<i>Gain from experience adjustment</i>
Pembayaran imbalan kerja	(8,612,529)	(3,052,892)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	129,906,566	150,661,224	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	(2,563,775)	(7,466,826)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	127,342,791	143,194,398	<i>Non-current portion</i>

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan;</p> | <p style="text-align: right;"><i>a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase;</i></p> |
| <p>b. Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.</p> | <p style="text-align: right;"><i>b. Salary inflation risk. A higher actual increase than the expected increase in salary will increase the defined benefits obligation.</i></p> |

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 21,61 tahun. Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 21.61 years. Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follows:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	2,617,122	7,800,315	<i>Less than one year</i>
Antara 1 dan 2 tahun	2,004,587	2,366,764	<i>Between one and two years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	12,479,564	14,459,551	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari 5 tahun	398,666,473	459,335,843	<i>Over five years</i>
	415,767,746	483,962,473	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti untuk perubahan asumsi-asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in principal actuarial assumptions as at 31 December 2021 are as follows:

**Dampak pada kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(14,852,759)	17,711,970	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	17,374,672	(14,854,992)	Future salary increase

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban	<u>8,816,427</u>	<u>8,671,609</u>	Present value of obligation

Nilai yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss is as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1,076,340	955,885	Current service costs
Biaya jasa lalu	(506,954)	(45,090)	Past service costs
Biaya bunga	637,939	638,851	Interest costs
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi demografik	-	(573)	Gain arising on changes in demographic assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	422,376	Actuarial loss from change in financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	<u>(733,507)</u>	<u>(1,043,478)</u>	Gain from experience adjustments
	<u>473,818</u>	<u>927,971</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term employee benefits obligation over the year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	8,671,609	7,743,638	Beginning balance
Jumlah biaya yang dibebankan pada laba rugi	473,818	927,971	Total expenses charged to profit or loss
Pembayaran imbalan	<u>(329,000)</u>	<u>-</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>8,816,427</u>	<u>8,671,609</u>	Ending balance

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup telah menerapkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" ("UU Cipta Kerja") dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Peraturan Perusahaan.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menanggukkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

14. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer merupakan dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad *musyarakah mutanaqisha* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank"). Berdasarkan akad ini, Grup dan Bank melakukan kerjasama usaha peternakan dan penetasan serta modal kerja dengan rincian:

Nilai kerjasama/ <i>Joint partnership value</i>	Porsi pembiayaan/ <i>Portion of fund invested</i>		Nisbah bagi hasil/ <i>Profit sharing</i>		Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
	Grup/Group	Bank	Grup/Group	Bank	
Rp 97,000,000	Rp 2,000,000	Rp 95,000,000	78.72%	21.28%	1 November 2023
Rp 1,109,268,644	Rp 809,268,644	Rp 300,000,000	99.73%	0.27%	10 Desember 2023/ 10 December 2023

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas ini dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu.

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

The Group has implemented the Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 regarding "Job Creation" ("Job Creation Law") and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Company's Regulation.

In November 2021, The Constitutional Court ("MK") declares that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibited them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government have not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.

The Group uses Job Creation Law and its implementing regulation as basis in calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact to the Group's consolidated financial statements.

14. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary *syirkah* funds is the fund received by Group, based on the financing facility of *musyarakah mutanaqisha* with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank"). Based on the agreement, the Group and the Bank agree to conduct a joint partnership of farm and hatchery and working capital business with detail as follows:

As at 31 December 2021 and 2020, this facility are secured by various certain fixed assets.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Dragon Amity Pte. Ltd.	1,282,143,142	57.27%	25,642,863
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each less than 5%)	<u>956,606,858</u>	<u>42.73%</u>	<u>19,132,137</u>
	<u>2,238,750,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>44,775,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Direksi Perusahaan, Lau Joo Hwa memiliki 0,3% saham Perusahaan, dan Rudy Hartono Husin memiliki 0,02% saham Perusahaan dan Komisaris Perusahaan, Tan Lai Kai memiliki 0,01% saham Perusahaan.

As at 31 December 2021 and 2020, Director of the Company, Lau Joo Hwa held 0.3% Company's shares and Rudy Hartono Husin held 0.02% the Company's share, and Commissioner of the Company, Tan Lai Kai, held 0.01% the Company's share.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terdiri dari:

As at 31 December 2021 and 2020, this account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Selisih antara pembayaran yang di terima dengan nilai nominal, bersih			<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
2015	524,615,537	524,615,537	2015
2014	334,080,000	334,080,000	2014
2006	36,935,784	36,935,784	2006
Kompensasi berbasis saham	7,069,877	6,127,899	<i>Share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(137,265,576)</u>	<u>(137,265,576)</u>	<i>Difference in value of transactions among entities under common control</i>
	<u>765,435,622</u>	<u>764,493,644</u>	

17. DIVIDEN

17. DIVIDENDS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 24 Juni 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2020.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholder held on 24 June 2021, the shareholder agree to not distribute any dividend from 2020 profit.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

18. NET SALES

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pakan	5,826,622,732	4,472,907,478	Feeds
Anak ayam/itik usia sehari	1,615,498,035	1,195,435,246	DOC/DOD
Ayam pedaging	1,310,734,241	920,897,083	Broiler
Makanan olahan	110,124,301	182,227,112	Processed food
Lain-lain	<u>267,639,086</u>	<u>229,103,493</u>	Others
	<u>9,130,618,395</u>	<u>7,000,570,412</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
Pihak ketiga	8,908,367,017	6,766,593,182	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)	<u>222,251,378</u>	<u>233,977,230</u>	Related parties (Note 24)
	<u>9,130,618,395</u>	<u>7,000,570,412</u>	

Tidak ada penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No sales to a single customer exceeded 10% of the total revenue.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga pokok penjualan barang:			Cost of goods sold:
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal	658,452,601	634,048,617	Beginning balance -
- Pembelian	<u>7,988,456,410</u>	<u>5,541,638,626</u>	Purchases -
	8,646,909,011	6,175,687,243	
- Saldo akhir	<u>(934,026,827)</u>	<u>(658,452,601)</u>	Ending balance -
Bahan baku yang digunakan	7,712,882,184	5,517,234,642	Raw materials used
Biaya tenaga kerja langsung	296,146,925	264,269,864	Direct labour costs
Penyusutan	255,937,584	252,890,821	Depreciation
Utilitas	151,120,045	144,659,469	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	68,486,999	58,282,032	Repairs and maintenance
Biaya pabrik	44,303,789	38,625,666	Factory expenses
Bahan bakar	38,585,008	33,522,059	Fuel
Transportasi	28,346,016	27,398,874	Transportation
Sewa	25,286,548	28,486,584	Rent
Asuransi	10,475,497	8,747,317	Insurance
Lain-lain	32,011,349	27,762,074	Others
Kapitalisasi beban ke aset biologis	<u>(69,138,148)</u>	<u>(67,542,691)</u>	Capitalisation of expenses to biological assets
Jumlah biaya produksi	<u>8,594,443,796</u>	<u>6,334,336,711</u>	Total production cost
Barang dalam proses			Work in process
- Saldo awal	2,729,807	3,141,224	Beginning balance -
- Saldo akhir	<u>(2,549,273)</u>	<u>(2,729,807)</u>	Ending balance -
Harga pokok produksi	8,594,624,330	6,334,748,128	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Saldo awal	55,688,648	67,996,993	Beginning balance -
- Saldo akhir	<u>(77,574,773)</u>	<u>(55,688,648)</u>	Ending balance -
Jumlah beban pokok penjualan barang	<u>8,572,738,205</u>	<u>6,347,056,473</u>	Total cost of goods sold

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

19. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 24 in the consolidated financial statements.

No purchase to a vendor exceeding 10% of net revenue.

20. BEBAN USAHA

Beban penjualan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rincian berdasarkan sifat :		
Distribusi	101,512,004	88,228,974
Pengepakan	35,753,506	32,564,331
Gaji	31,719,198	31,923,210
Promosi	9,444,438	16,611,877
Lain-lain	<u>13,091,611</u>	<u>11,050,654</u>
	<u>191,520,757</u>	<u>180,379,046</u>

20. OPERATING EXPENSES

Selling expenses

*Details by nature:
Distribution
Packing
Salaries
Promotion
Others*

Beban umum dan administrasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rincian berdasarkan sifat:		
Gaji dan imbalan kerja karyawan	190,213,338	175,909,632
Jamuan	14,435,446	11,094,584
Penyusutan	12,339,477	13,321,179
Biaya kantor	10,937,046	8,325,499
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8,678,714	22,777,680
Transportasi	8,337,045	8,420,759
Jasa profesional	7,335,980	7,624,906
Beban pajak	4,440,137	635,245
Perbaikan dan pemeliharaan	4,042,475	4,917,932
Biaya administrasi bank	3,823,050	6,447,539
Asuransi	3,295,624	3,448,784
Perizinan	2,417,825	2,071,846
Telepon dan pos	2,256,670	2,168,597
Utilitas	1,969,855	1,813,535
Sewa	1,008,562	687,637
Lain-lain	<u>3,732,610</u>	<u>3,348,813</u>
	<u>279,263,854</u>	<u>273,014,167</u>

General and administrative expenses

*Details by nature:
Salaries and employees' benefit
Entertainment
Depreciation
Office expenses
Provision for impairment of receivables
Transportation
Professional fees
Tax expenses
Repairs and maintenance
Bank charges
Insurance
Licenses
Telephone and postage
Utilities
Rent
Others*

21. BIAYA KEUANGAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pinjaman bank	158,690,093	180,819,526
Pinjaman lainnya	997,282	355,682
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif	<u>(965,459)</u>	<u>(440,116)</u>
	<u>158,721,916</u>	<u>180,735,092</u>

21. FINANCE COSTS

*Bank borrowings
Other borrowings
Gain on change in fair value of derivatives*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN - BERSIH

22. OTHER OPERATING INCOME - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi selisih kurs	2,512,453	12,732,807	<i>Loss on foreign exchange</i>
Laba penjualan			<i>Gain of sale of</i>
aset tetap (Catatan 8)	(1,378,706)	(8,557,263)	<i>fixed assets (Note 8)</i>
Lain-lain	<u>(11,953,193)</u>	<u>(7,160,951)</u>	<i>Others</i>
	<u><u>(10,819,446)</u></u>	<u><u>(2,985,407)</u></u>	

23. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	60,376,085	(38,838,675)	<i>Profit/(loss) attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>2,238,750,000</u>	<u>2,238,750,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of share)</i>
Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u><u>27</u></u>	<u><u>(17)</u></u>	<i>Earnings/(loss) per share - basic and diluted (full amount)</i>

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi

a. Nature of relationship and balances/transactions

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Sehat Cerah Indonesia	Entitas sepengendalian/Entity under common control	Pembelian barang/Purchase of goods
PT Leong Hup Jayaindo	Entitas sepengendalian/Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sales and purchase of goods
Emerging Success Pte. Ltd.	Entitas sepengendalian/Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi/ Borrowing from related parties
Emivest Feedmill Vietnam Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/Entity under common control	Pembelian barang/Purchase of goods
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen, personil kunci lainnya dan keluarga/Board of Commissioners Board of Directors, Shareholders that are part of management, other key management personnel and family	Management kunci Grup/Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian penjualan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

b. Summary of significant transactions with related parties

The details of sales with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	Persentase terhadap jumlah penjualan/Percentage to net sales	
			<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Leong Hup Jayaindo	<u>222,251,378</u>	<u>233,977,230</u>	<u>2.43%</u>	<u>3.34%</u>

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchase with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	Persentase terhadap pembelian neto/Percentage to net purchases	
			<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Sehat Cerah Indonesia	751,414,097	340,064,467	9.41%	6.14%
PT Leong Hup Jayaindo	284,916,585	235,008,343	3.57%	4.24%
Emivest Feedmill Vietnam Co., Ltd.	84,246,418	-	1.05%	-
Lain-lain/Others	<u>1,699,709</u>	<u>6,556,606</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.12%</u>
	<u>1,122,276,809</u>	<u>581,629,416</u>	<u>14.05%</u>	<u>10.50%</u>

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

The details of receivables from related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	
			<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang usaha/ Trade receivables				
PT Leong Hup Jayaindo	<u>16,503,157</u>	<u>17,976,394</u>	<u>0.30%</u>	<u>0.38%</u>
Utang usaha/ Trade payables				
PT Sehat Cerah Indonesia	60,800,755	17,442,818	2.00%	0.69%
PT Leong Hup Jayaindo	38,246,921	19,402,210	1.25%	0.77%
Lain-lain/others	<u>18,620</u>	<u>569,646</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.02%</u>
Jumlah/Total	<u>99,066,296</u>	<u>37,414,674</u>	<u>3.25%</u>	<u>1.48%</u>
Utang pihak berelasi/ Due to related party				
Emerging Success Pte. Ltd.	<u>3,694,809</u>	<u>3,694,809</u>	<u>0.12%</u>	<u>0.15%</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d. Imbalan kerja manajemen kunci

d. Employee benefits of key management personnel

Manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, manajemen personalia kunci lainnya dan keluarga. Ringkasan jumlah imbalan kerja yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

The key management of the Group consists of Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family. The summary of employee benefits paid or payable to key management is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	74,224,819	52,241,183	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	6,723,384	10,758,880	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>11,275</u>	<u>9,583</u>	Other long-term employee benefits
	<u><u>80,959,478</u></u>	<u><u>63,009,646</u></u>	

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen

a. Commitments

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 82.295.315.

As at 31 December 2021, Group has a commitments related to capital expenditures amounting to Rp 82,295,315.

b. Kontinjensi

b. Contingencies

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal.

The Group does not have contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak bisa diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam Dolar AS.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki *swap* mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5%, terhadap AS\$ dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan (setelah memperhitungkan kontrak berjangka) akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.182.876 (2020: rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 671.265) terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan bank, serta pinjaman dalam mata uang US\$.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak tahun berjalan (setelah memperhitungkan *interest rates swaps*) akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 7.670.124 (2020: Rp 7.825.796).

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from recognised monetary assets and liabilities in US Dollar.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed and enter into foreign currency swap.

As at 31 December 2021, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year (after taking into account forward contracts) would have been Rp 1,182,876 higher/lower (2020: post-tax loss for the year would have been Rp 671,265 lower/higher), mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and banks, and USD-denominated borrowings.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate.

As at 31 December 2021, if interest rates on bank loan had been 100 basis point higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year (after taking into account interest rates swaps) would have been Rp 7,670,124 (2020: Rp 7,825,796) higher/lower.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD LIBOR dan *other inter-bank offered rates* (IBOR) telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Grup saat ini memiliki pinjaman bank yang mengacu pada JIBOR dan melampaui tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, berikut liabilitas yang dimiliki oleh Grup yang mengacu pada JIBOR:

	2021
Pinjaman bank	475,000,000
Instrumen keuangan derivatif	666,716
Total liabilitas yang terekspos terhadap JIBOR	475,666,716

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan bank dan piutang usaha. Jumlah tercatat aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimal dari risiko kredit.

Untuk kas dan bank, Grup hanya memilih bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Terkait dengan risiko kredit dari pelanggan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka untuk penjualan produk utamanya kepada pelanggan tertentu, serta melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit. Analisa lebih lanjut terhadap piutang usaha disajikan pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD LIBOR and *other inter-bank offered rates* (IBORs) has become a priority for global regulators. These remains some uncertainty around the timing and precise nature of these changes. The Group currently has bank borrowings which reference JIBOR and extend beyond 2021. As at 31 December 2021, The Group has the following the liabilities with reference to JIBOR:

	2021
Pinjaman bank	475,000,000
Instrumen keuangan derivatif	666,716
Total liabilitas yang terekspos terhadap JIBOR	475,666,716

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and banks and trade receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

Regarding cash and banks, the Group only selects bank with a good reputation and credibility.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to certain customer and performs ongoing credit portfolio monitoring in order to minimise the credit risk exposure. Further analysis on trade receivables is provided in Note 5 to the consolidated financial statements.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudence liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2021 and 2020.

	2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	280,047,975	-	-	280,047,975	Trade payables
Akrual	133,519,525	-	-	133,519,525	Accruals
Pinjaman bank	1,684,727,952	309,052,427	598,401,548	2,592,181,927	Bank borrowings
Liabilitas sewa	4,290,999	2,367,390	5,232,818	11,891,207	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan dan diselesaikan secara neto (<i>swap</i> tingkat suku bunga)	666,716	-	-	666,716	Trading and net settled derivative financial instruments (interest rate swaps)
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka dan <i>swap</i> valuta asing)					Gross settled derivative financial instruments (forward and swap foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(457,457,259)	-	-	(457,457,259)	cash inflow -
- arus kas keluar	459,733,170	-	-	459,733,170	cash outflow -
Utang pihak berelasi	-	-	3,694,809	3,694,809	Due to related party
Liabilitas lancar lain-lain	70,635,156	-	-	70,635,156	Other current liabilities
Jumlah	2,176,164,234	311,419,817	607,329,175	3,094,913,226	Total
	2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	223,577,909	-	-	223,577,909	Trade payables
Akrual	104,283,244	-	-	104,283,244	Accruals
Pinjaman bank	1,332,969,024	340,579,821	467,097,186	2,140,646,031	Bank borrowings
Liabilitas sewa	3,508,045	3,148,511	2,804,775	9,461,331	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan dan diselesaikan secara neto (<i>swap</i> tingkat suku bunga)	1,631,905	-	-	1,631,905	Trading and net settled derivative financial instruments (interest rate swaps)
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka dan <i>swap</i> valuta asing)					Gross settled derivative financial instruments (forward and swap foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(399,464,197)	-	-	(399,464,197)	cash inflow -
- arus kas keluar	406,349,915	-	-	406,349,915	cash outflow -
Utang pihak berelasi	-	-	3,694,809	3,694,809	Due to related party
Liabilitas lancar lain-lain	49,107,696	-	-	49,107,696	Other current liabilities
Jumlah	1,721,963,541	343,728,332	473,596,770	2,539,288,643	Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Pengelolaan modal

d. Capital management

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari pinjaman (pinjaman bank jangka pendek, bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang, utang pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (short-term bank borrowings, current maturities of long-term bank borrowings, due to related party and long-term bank borrowings, net of current maturities) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Jumlah utang	2,396,535,487	1,965,042,594	<i>Total debt</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	(179,657,572)	(177,544,265)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang neto	2,216,877,915	1,787,498,329	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	2,048,039,833	1,983,915,706	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	1.08	0.90	<i>Gearing ratio</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

	2021					
	Pakan Ternak/ <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC/ <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan/ <i>Food Processing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Penjualan segmen/ <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	5,359,765,364	1,661,685,890	1,960,713,935	148,453,206	-	9,130,618,395
Penjualan antar segmen/ <i>Sales inter segments</i>	2,491,312,563	792,708,265	48,881,905	25,194,941	(3,358,097,674)	-
Jumlah penjualan segmen/ Total segment sales	7,851,077,927	2,454,394,155	2,009,595,840	173,648,147	(3,358,097,674)	9,130,618,395
Labal/(rugi) sebelum penghasilan keuangan, biaya keuangan, pendapatan/(beban) usaha lain-lain dan beban pajak penghasilan/ <i>Gain/(loss) before finance income, finance costs, other operating income/(expenses) and income tax expense</i>	221,270,982	112,647,488	(76,843,937)	(29,018,968)	(4,231,966)	223,823,599
Penghasilan keuangan, biaya keuangan dan pendapatan/(beban) usaha lain-lain/ <i>Finance income, finance costs and other operating income/ (expenses)</i>						(147,566,583)
Labal sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>						76,257,016
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>						(15,880,531)
Labal tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>						60,376,485
Labal tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ <i>Profit for the year attributable to:</i>						
Pemilik entitas induk/ <i>Owners of the Parent</i>						60,376,085
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>						400
Jumlah/Total						60,376,485
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	8,478,877,518	2,711,721,281	543,709,505	156,098,312	(6,640,112,294)	5,250,294,322
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>						186,450,888
Jumlah aset/ Total assets						5,436,745,210
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	5,170,888,273	2,487,469,213	669,740,608	90,446,455	(5,509,025,128)	2,909,519,421
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>						138,722,993
Jumlah liabilitas Total liabilities						3,048,242,414

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows: (continued)

	2020					Konsolidasian/ Consolidated
	Pakan Ternak/ Feedmill	Peternakan DOC/ Breeder	Peternakan Ayam Pedaging/ Broiler	Pengolahan Makanan/ Food Processing	Eliminasi/ Elimination	
Penjualan segmen/ Segment sales						
Penjualan eksternal/ External sales	4,215,858,204	1,307,909,856	1,287,218,026	189,584,326	-	7,000,570,412
Penjualan antar segmen/ Sales inter segments	1,756,181,598	534,549,758	21,101,779	-	(2,311,833,135)	-
Jumlah penjualan segmen/ Total segment sales	5,972,039,802	1,842,459,614	1,308,319,805	189,584,326	(2,311,833,135)	7,000,570,412
Labal/(rugi) sebelum penghasilan keuangan, biaya keuangan, pendapatan/(beban) usaha lain-lain dan beban pajak penghasilan/ Gain/(loss) before finance income, finance costs, other operating income/(expenses) and income tax expense	451,469,779	(187,780,995)	(33,469,725)	(35,827,096)	3,110,846	197,502,809
Penghasilan keuangan, biaya keuangan dan pendapatan/(beban) usaha lain-lain/Finance income, finance costs and other operating income/ (expenses)						(177,432,252)
Labal sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax						20,070,557
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense						(59,023,599)
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year						(38,953,042)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ Loss for the year attributable to:						
Pemilik entitas induk/ Owners of the Parent						(38,838,675)
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests						(114,367)
Jumlah/Total						(38,953,042)
Aset segmen/Segment assets	7,672,855,559	2,603,833,834	453,171,243	175,694,510	(6,403,005,868)	4,502,549,278
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets						171,657,595
Jumlah aset/ Total assets						4,674,206,873
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	4,631,018,644	2,450,347,117	498,560,212	77,626,122	(5,288,167,835)	2,369,384,260
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities						159,332,833
Jumlah liabilitas Total liabilities						2,528,717,093